

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penelitian dilaksanakan di sekolah Banbangokasoh Pattani pada tanggal 20- 23 Meret 2018. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI di sekolah Banbangokasoh Pattani. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melaku apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian diskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

Data yang akan disajikan peneliti adalah data berupa skor angket kompetensi pedagogik, skor angket kompetensi profesional dan hasil nilai UTS ganjil siswa kelas VI yang digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penetilian ini berjumlah 12 siswa.

Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati

kebenaran. Data hasil belajar akan disajikan dalam bentuk tabel yang diambilkan dari nilai UTS siswa semester ganjil pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Data tersebut disajikan barometer untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: angket siswa, dokumentasi dan observasi. Teknik angket digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun angket sebagai instrumen utama penelitian yang akan digunakan pada kelas yang dijadikan sampel penelitian. Kemudian angket tersebut dikonsultasikan kepada pembimbing yang dibantu dengan kisi-kisi instrumen, hal ini dimaksudkan agar mendapat validasi. Karena peneliti menggunakan uji validitas konstruksi yang di uji oleh pembimbing . Dan yang memberikan validasi pada instrumen penelitian ini adalah Dr. M. Jazeri M.Pd. Setelah instrumen disetujui oleh pembimbing, maka peneliti segera melakukan penelitian.

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sekolah yang terkait tentang identitas sekolah, sejarah sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, kondisi obyektif sekolah, kepegawaian sekolah, data siswa kelas VI yang menjadi sampel penelitian, struktur organisasi dan nilai hasil belajar siswa.

Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran pendidikan agama Islam. Teknik ini juga digunakan untuk mengamati kompetensi guru dalam mengajar, yang meliputi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kelas	Tanggal pelaksanaan	Waktu
Kelas VI	Rabu, 21 Maret 2018	Jam ke 3-4

Berikut ini akan dituliskan data hasil penelitian berdasarkan variabel yang ditetapkan dalam penelitian:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kompetensi guru (kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional) berikut ini adalah data hasil penelitian dengan menggunakan metode angket:

Tabel 4.2

Data Skor Angket kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

No.	Nama	Kompetensi Pedagogik (X1)	Kompetensi Profesional (X2)
1.	Abdulkarim Waekaji	62	40
2.	Ahmad Afwan Baso	66	45
3.	Abdullah Cekmeng	77	35
4.	Usman A-waeleh	93	40
5.	Sayuti Maya	85	40
6.	Asri Sulong	85	45
7.	Anisah Doloh	66	40
8.	Samila Ha'	87	35
9.	Suhaila Hama'	68	50
10.	Zainab Umar	86	50
11.	Rusmida Awaekacik	65	50
12.	Zukfa Saleh	77	37

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diperoleh arsip nilai rapor terakhir siswa. Data nilai rapor terakhir siswa dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.3

Hasil Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI

No.	Nama	Nilai (Y)
1.	Abdulkarim Waekaji	92
2.	Ahmad Afwan Baso	88
3.	Abdullah Cekmeng	84
4.	Usman A-waeleh	84
5.	Sayuti Maya	88
6.	Asri Sulong	92
7.	Anisah Doloh	84
8.	Samila Ha'	80
9.	Suhaila Hama'	80
10.	Zainab Umar	92
11.	Rusmida Awaekacik	92

12.	Zukfa Saleh	80
-----	-------------	----

B. Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji prasyarat analisis dan tahap pengujian hipotesis.

1. Analisis Deskripsi

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan adanya analisis data. Berikut adalah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Analisis deskriptif tentang kompetensi pedagogik guru.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru berupa angket yang terdiri dari 19 item pertanyaan yang mempunyai alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 19 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 95. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas yang menggambarkan kompetensi pedagogik guru.

Data kompetensi pedagogik guru yang dikumpulkan dari 12 responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor minimum yang didapat adalah 62 sedangkan total skor maksimumnya adalah 93.

b. Analisis deskriptif tentang kompetensi profesional guru.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional guru berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan

yang mempunyai alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas yang menggambarkan kompetensi profesional guru.

Data kompetensi pedagogik guru yang dikumpulkan dari 12 responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor minimum yang didapat adalah 35 sedangkan total skor maksimumnya adalah 50.

2. Uji Prasyarat

a. Uji validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur layak atau valid tidaknya sesuatu kuensioner. Suatu kuensioner dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada kuensioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika nilai *pearson correlation* $> r$ tabel dan nilai *sig. (2-tailed)* $< 0,05$.

Berikut adalah hasil uji validitas data dengan uji *Sample kolmogorov-Smirnov test* dengan *SPSS 16.0*:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas

No	Variable	Pearson	Sig. (2-	Kesimpulan

			Correlation	Tabel)	
1	Komp	Item X ^{1.1} dengan total	0.595	0.041	Valid
	etensi	Item X ^{1.2} dengan total	0.633	0.027	Valid
	Pedag	Item X ^{1.3} dengan total	0.777	0.003	Valid
	ogik	Item X ^{1.4} dengan total	0.891	0.000	Valid
		Item X ^{1.5} dengan total	0.726	0.008	Valid
		Item X ^{1.6} dengan total	0.633	0.027	Valid
		Item X ^{1.7} dengan total	0.790	0.002	Valid
		Item X ^{1.8} dengan total	0.777	0.003	Valid
		Item X ^{1.9} dengan total	0.797	0.003	Valid
		Item X ^{1.10} dengan total	0.595	0.041	Valid
		Item X ^{2.11} dengan total	0.891	0.000	Valid
		Item X ^{2.12} dengan total	0.709	0.010	Valid
		Item X ^{2.13} dengan total	0.659	0.020	Valid
		Item X ^{2.14} dengan total	0.709	0.010	Valid
		Item X ^{2.15} dengan total	0.652	0.022	Valid
		Item X ^{2.16} dengan total	0.797	0.002	Valid
		Item X ^{2.17} dengan total	0.595	0.041	Valid
		Item X ^{2.18} dengan total	0.737	0.006	Valid

		Item X ^{2.19} dengan total	0.709	0.010	Valid
2.	Kompe	Item X ^{2.1} dengan total	0.754	0.005	Valid
	tensi	Item X ^{2.2} dengan total	0.820	0.001	Valid
	Profesi	Item X ^{2.3} dengan total	0.754	0.005	Valid
	onal	Item X ^{2.4} dengan total	0.685	0.014	Valid
		Item X ^{2.5} dengan total	0.754	0.005	Valid
		Item X ^{2.6} dengan total	0.820	0.001	Valid
		Item X ^{2.7} dengan total	0.754	0.005	Valid
		Item X ^{2.8} dengan total	0.685	0.014	Valid
		Item X ^{2.9} dengan total	0.754	0.005	Valid
		Item X ^{2.10} dengan total	0.820	0.001	Valid

Nilai r tabel diperoleh dengan menggunakan rumus $df = (N-2)$, dalam penelitian maka $df = (12-2)$, $df = 10$ untuk nilainya dengan menentukan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) maka nilainya sebesar 0,576.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel kompetensi pedagogik (X1), kompetensi profesional (X2) memiliki nilai *pearson correlation* lebih besar dari r tabel (0,576) dan *sig. (2-tailed)* kurang dari 0.05 sehingga dapat

dikatakan bahwa dari seluruh item variabel yang ada pada instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid seluruhnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows 16*.

jika skala itu menjadikan satu dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha cronbuch's* 0,00 - 0,20 = kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha cronbuch's* 0,21 - 0,40 = agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha cronbuch's* 0,41 - 0,60 = cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha cronbuch's* 0,61 - 0,80 = reliabel.
- 5) Nilai *Alpha cronbuch's* 0,81 - 1,00 = sangat reliabel.

Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	19

Hasil dari output pada table 4.5, diketahui bahwa *alpha cronbach's* sebenar 0,946 yang menunjukkan bahwa variable tersebut $> 0,60$ maka hasil uji tersebut dikatakan reliable atau layak dipercaya sebagai alat ukur variable.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	10

Hasil dari output padattabel 4.6, diketahui bahwa *alpha cronbach's* sebenar 0,918 yang menunjukkan bahwa variable tersebut $> 0,60$ maka hasil uji tersebut dikatakan reliable atau layak dipercaya sebagai alat ukur variable.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametrik test*. Model yang dipakai adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Data dikatakan normal jika *Sig* atau Probabilitas > 0.05.

Berikut adalah hasil normalitas data dengan uji *Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan *SPSS 16*.

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Variabel X1-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std.	4.91381230
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.125
	Negative	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.577
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui nilai signifikansi variable X1-Y sebesar 0.894 lebih besar dari 0,05 maka data variable X1-Y berdistribusi normal.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Variabel X2-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std.	4.33711768
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.106
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		.444

Asymp. Sig. (2-tailed)	.989
a. Test distribution is Normal.	

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui nilai signifikansi variable X2-Y sebesar 0.989 lebih besar dari 0,05 maka data variable X2-Y berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Salah satu cara untuk mengetahui nilai homogenitas adalah dengan rumus One Way Anova menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama.
- Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

Tabel 4.9

Uji homogenitas X

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
professional	2.458	3	8	.138

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
professional	2.458	3	8	.138
Pedagogik	.621	3	8	.621

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X1 dan X2 sebesar 0,138 dan 0.621 lebih besar dari 0,05 artinya variabel X mempunyai varians yang sama.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan linier atau tidak antara variabel bebas dan terikat. Dengan demikian uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik (X1), kompetensi profesionaln (X2), terhadap hasil belajar (Y). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikasikan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikasi (linearity) $> 0,05$, hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Linieritas

Keterangan	Sig.	Kesimpulan
Hasil belajar pelajaran PAI – Kompetensi	0.129	linier

pedagogic (X1)		
Hasil belajar pelajaran PAI – Kompetensi pedagogic (X2)	0.550	linier

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikasinya lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis uji regresi berganda. Untuk uji regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar, pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar. Sedangkan untuk uji regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh kompetensi guru (kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional) terhadap hasil belajar.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria apabila $\text{sig.} < 0,05$, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya apabila $\text{sig.} > 0,05$ maka H_a ditolak atau tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Sederhana X_1 -Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	91.192	11.225		8.124	.000
Pedagogik	-.064	.146	-.137	-.437	.042

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa besarnya signifikansi = 0,042 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_a diterima yang berarti terdapat atau ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru mata pelajaran PAI terdapat hasil belajar PAI siswa kelas VI di Sekolah Banbangokasoh Pattani Thailand.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa, berikut ini adalah hasil pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS for windows 16*:

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi X_1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 ^a	.59	.079	5.154

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 ^a	.59	.079	5.154

a. Predictors: (Constant), Komparasi

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0.137. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.59, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (kompetensi pedagogik) terhadap variable terikat (kompetensi profesional) adalah 59%.

2. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Sederhana X_2 -Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68.257	10.382		6.575	.000
Profesional	.428	.244	.485	1.755	.048

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa besarnya signifikansi = 0,048 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_a di terima yang berarti terdapat atau ada pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VI di Sekolah Banbangkasoh Pattani Thailand.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar siswa, berikut ini adalah hasil pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS for windows versi 16*:

Tabel 4.14

Hasil Koefisien Determinasi X_2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.236	.159	4.549

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.236	.159	4.549

a. Predictors: (Constant), Profesional

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0.485. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.236, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (kompetensi pedagogik) terhadap variable terikat (kompetensi profesional) adalah 23.6%.

3. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan agama Islam di Sekolah Banbangkasoh Pattani Thailand.

Perumusan hipotesis tentang kompetensi guru (kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

Sig. < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Sig. > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Untuk melihat apakah pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, berikut ini adalah hasil pengujian regresi berganda dengan menggunakan *SPSS for windows versi 16*;

Tabel 4.15

Hasil Uji Regresi Berganda X-Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.795	2	31.898	1.388	.000 ^a
	Residual	206.872	9	22.986		
	Total	270.667	11			

a. Predictors: (Constant), Profesional, Pedagogik

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, nilai sig. tersebut lebih kecil dari pada probabilitas = 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VI di sekolah Banbangkasoh Pattani Thailand.

Tabel 4.16

Hasil korelasi Determinasi X-Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.336	.066	4.794

a. Predictors: (Constant), Profesional, Pedagogik

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0.485. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.336, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (kompetensi pedagogik) terhadap variable terikat (kompetensi profesional) adalah 33.6%. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, terhadap hasil belajar Pendidikan agama Islam siswa kelas VI di Sekolah Banbangkasoh Pattani Thailand.

